
PENGARUH PELAKSANAAN KULIAH KERJA NYATA (KKN) DARING DAN TERUKUR 71 UINSU 2021 BERBASIS MODERASI BERAGAMA DALAM MEMBANGUN DESA

(Studi Kasus Desa Birong Ulu Manriah, Kecamatan Sidamanik, Kabupaten Simalungun)

Nur Cahaya¹, Ayunika Syaharani Purba², Nurul Faradilla³, Aldira Dana Salsabila⁴, Ahad Syabrianto⁵, Putri Hasanah⁶, Amalia Husna⁷, Salis Maulana Lajuar⁸, Ihsan Satrya Azhar⁹

^{1,2,3}Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, Medan (20371), Provinsi Sumatra Utara, Indonesia

^{4,5,6,7,8}Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, Medan (20371), Provinsi Sumatra Utara, Indonesia

⁹Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, Medan (20371), Provinsi Sumatra Utara, Indonesia

Surel : nurcahaya322001@gmail.com

Abstrak

Kuliah kerja nyata (KKN) yang kami laksanakan di Desa Birong Ulu Manriah, banyak mendapatkan respon yang baik dari masyarakat. Kegiatan yang kami lakukan adalah bersosialisasi dengan masyarakat, bergotong royong, dan kami juga mengadakan festival anak sholeh. Tujuan kami berfokus pada anak- anak di Desa Birong Ulu Manriah, karena anak-anak disana kurang paham akan ajaran agama islam, seperti sholat, berwudhu, dan hafalan surah. Maka dari itu kami berfokus menerapkan moderasi agama, kami menekankan pada anak- anak agar mau dan lebih fokus pada ajaran agama islam. Moderasi agama ini juga permintaan dari masyarakat agar anak-anak tersebut tidak terlalu jauh dengan ajaran agama islam. Kami selalu memberikan yang terbaik untuk masyarakat desa Birong Ulu Manriah agar menjadi sebuah desa yang maju dengan generasi anak- anak yang berakhlak islamiyah dan berakhlak seperti akhlak Nabi. Dalam sosialisasi masyarakat kami juga membuat sebuah apotik hidup di desa tersebut dengan tanaman-tanaman yang bermanfaat seperti obat-obatan herbal. Kami juga turun serta membantu masyarakat dalam membersihkan desa seperti masjid dan juga membantu pembangunan penampungan air yang bernama pemsimas.

Kata Kunci: Kuliah Kerja Nyata, Moderasi Beragama, Membangun desa.

I. PENDAHULUAN

Kekerasan bernuansa agama seringkali terjadi di Indonesia. Dari fenomena yang ada, kasus pengrusakan rumah ibadah termasuk yang paling tinggi. Disusul penistaan terhadap simbol-simbol agama, aksi teror terhadap tokoh-tokoh agama, aksi bom atas

dasar sentimen agama, unjuk rasa bernuansa agama, hingga konflik antar penganut agama yang bernuansa SARA (Suku, Agama, Ras, dan Antargolongan).

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat dan yg dilaksanakan di Desa Birong Ulu Manriah, pada tanggal 24 juli-1 agustus 2021. Dengan diadakannya KKN ini diharapkan seorang mahasiswa semakin matang dengan disiplin keilmuannya. KKN juga berupaya mewujudkan pendidikan yang lebih efektif yaitu pendidikan yang langsung dialami oleh mahasiswa. Jadi tidak hanya sekedar materi tetapi yang lebih penting adalah aplikasi dari teori-teori yang telah diperoleh di bangku kuliah yang harus diterapkan dalam lingkungan masyarakat karena terkadang teori-teori yang telah didapat di bangku kuliah tidak sama dengan kenyataan yang ada di lingkungan masyarakat. Kesadaran dan pemahaman tentang keragaman budaya (*multi- kultural*) khususnya keragaman beragama semakin dibutuhkan masyarakat. Penyuluh agama sebagai pelayan *public* selayaknya memiliki kompetensi dan melakukan gerakan moderasi untukmeningkatkan kedamaian umat.

Melalui kegiatan KKN, mahasiswa diharapkan mampu untuk mengenal lingkungan masyarakat secara langsung dengan segala permasalahan yang terjadi. Dengan ditemukannya permasalahan, mahasiswa akan berpikir dan berusaha untuk mencari solusi atas permasalahan tersebut. Melalui kegiatan ini pula, diharapkan dapat menjadi jembatan bagi mahasiswa menuju ke dunia kerja yang cakupannya lebih luas daripada dunia perkuliahan. Berdasarkan pertimbangan- pertimbangan tersebut maka kegiatan KKN dianggap penting dan harus diselenggarakan. Keragaman suku, ras, agama, perbedaan bahasa dan nilai- nilai hidup yang terjadi di Indonesia sering berbuntut berbagai konflik. Konflik di masyarakat yang bersumber pada kekerasan antar kelompok yang meledak secara sporadis di berbagai kawasan di Indonesia menunjukkan betapa rentannya rasa kebersamaan yang dibangun dalam Negara-Bangsa Indonesia betapa kentalnya prasangka antara kelompok dan betapa rendahnya saling pengertian antar kelompok.

II. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode observasi dan deskriptif. Metodologi adalah cara seorang peneliti memecahkan suatu permasalahan yang berkaitan dengan penelitiannya. Menurut Erickson (1968) penelitian kualitatif adalah penelitian yang tujuannya untuk menemukan jawaban serta menggambarkan secara jelas mengenai kegiatan serta dampak yang dilakukan pada saat melakukan penelitian.

Menurut Stake (2010:90) observasi adalah metode pengumpulan data yang relevan digunakan dalam penelitian kualitatif karena seorang peneliti dapat langsung, mendengar, melihat, dan berbicara secara langsung untuk mendapatkan informasi yang peneliti butuhkan. Menurut I Made Winarta (2006: 155) metode deskriptif adalah menceritakan dan menggambarkan suatu permasalahan penelitian yang didapatkan

seorang peneliti di lapangan yang mana hasil penelitiannya diperoleh dengan cara mewawancarai beberapa warga sekita di Desa Birong Ulu Manriah.

Melalui kegiatan KKN mahasiswa dituntut untuk dapat bersosialisasi dengan masyarakat sekitar untuk dapat mewujudkan program-program kerja yang akan dijalankannya berbasis moderasi beragama. Karena ketika program kerja itu dijalankan tetapi tidak ada dukungan atau kerjasama dari masyarakat setempat, maka tidak akan berjalan dengan baik dan akan menjadi hal yang sia-sia. Maka diperlukan interaksi dan komunikasi yang baik antara mahasiswa dengan masyarakat di Desa Birong Ulu, Manriah. Untuk menjalin komunikasi yang baik dengan masyarakat diperlukan yang namanya kegiatan yang positif yang bermanfaat dengan ide yang kreatif berbasis Islami. Dengan ini, mahasiswa KKN kelompok 71 melakukan interaksi dan sosialisasi berbasis moderasi beragama kepada masyarakat.

Kegiatan KKN menjadi sarana Mahasiswa untuk dapat mengaplikasikan ilmu dari perkuliahan ke masyarakat sebagai bentuk pegabdiannya, dengan kegiatan KKN Mahasiswa dapat belajar mengenali Masyarakat dan mengetahui kelemahan, serta pengembangan kemampuannya untuk mengatasi berbagai persoalan yang ada di masyarakat Desa Birong Ulu, Manriah. Kegiatan KKN yang dilaksanakan berbasis moderasi beragama dengan mengedepankan Islam dan Al-Qur'an untuk dapat memahami realitas struktural yang menindas dan sadar akan posisinya dalam realitas tersebut. Dengan dilaksanakan kegiatan KKN daring dan terukur ini, pencapaian yang akan dituju adalah bagaimana masyarakat dan mahasiswa dapat tumbuh dan sadar dalam mengembangkan dan memperbaiki kualitas masyarakat dengan mengedepankan Islam dan Al-Qur'an sebagai wujud moderasi beragama.

Kegiatan KKN Daring dan Terukur ini dapat mewujudkan generasi yang sholeh dan sholehah yang cinta Islam dan Qur'ani, melalui beberapa acara yang telah dilaksanakan dan mendapat dukungan yang luar biasa dari masyarakat Desa Birong Ulu, Manriah. Adapun kegiatan yang dilaksanakan sebagai sarana untuk meningkatkan Islam berbasis moderasi beragama, seperti : Festival anak sholeh dan sholehah, bakti sosial dan gotong royong, mengikuti kegiatan kemasyarakatan di Desa Birong Ulu, Manriah. Dengan dilakukannya kegiatan positif berbasis moderasi beragama, akan menimbulkan dampak positif kepada para mahasiswa yang mengikuti KKN, beserta masyarakat Desa Birong Ulu, Manriah.

Indikator Keberhasilan

- a. Mahasiswa memperoleh pengalaman belajar melalui keterlibatan dalam masyarakat yang secara langsung menemukan, merumuskan, memecahkan dan menanggulangi permasalahan yang berada di lapangan.
- b. Mengembangkan dan menerapkan serta menularkan ilmu yang telah didapat kepada masyarakat dalam kegiatan-kegiatan KKN di Desa Birong Ulu Manriah.
- c. Memperbaiki lingkungan di area pemukiman dengan melakukan kegiatan Gotongroyong yang di mana diikuti oleh mahasiswa KKN-71 Uinsu di Desa Birong Ulu Manriah dan para warga ikut membantu untuk membersihkan lingkungan yaitu di daerah rumah, terutama masjid, dan di selokan - selokan agar tidak tergenang air.

- d. Melakukan pelatihan praktek berwudhu dan shalat yang benar dan baik kepada adik adik yang ada di Desa Birong Ulu Manriah.
- e. Mengembangkan harkat dan martabat serta meningkatkan kualitas hidup dan kehidupan melakukan pelatihan praktek berwudhu dan shalat yang benar dan baik masyarakat desa dalam rangka pembangunan manusia seutuhnya menuju masyarakat adil dan makmur.
- f. Menumbuhkan hubungan yang baik dan kerjasama yang saling menguntungkan antara Mahasiswa dan masyarakat Desa Birong Ulu Manriah.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian diperoleh melalui observasi dan deskriptif. Berikut dijabarkan hasil penelitian tentang Moderasi Beragama Dalam Membangun Desa (Studi Kasus Desa Birong Ulu Manriah, Kecamatan Sidamanik, Kabupaten Simalungun).

1. Studi kasus mengenai problematika anak-anak dalam menghafal Alquran juz 30

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan masalah yang dihadapi anak-anak dalam menghafal Alquran juz 30 sebagai berikut :

a. Faktor Eksternal

1) Pengaruh Gadget Dan Teman Bermain

Teknologi merupakan hal yang penting bagi kehidupan di zaman yang serba canggih ini, banyak manfaat yang bisa didapatkan dari penggunaan teknologi namun ada juga sisi negatif dari teknologi seperti terhambatnya anak-anak dalam kemampuan menghafal Alquran. Peneliti menemukan penghambat yang paling dominan ialah pengaruh *handphone* karena *handphone* membuat anak-anak merasa lebih menyenangkan bermain *game* di *handphone* daripada menghafal Alquran, serta kebanyakan anak-anak akan lupa waktu jika sudah bermain *game* dengan teman-temannya.

2) Orang Tua yang Merasa Bosan Karena Anaknya Stuck Hafalan Pada Satu Surah Saja

Orang tua memegang peran besar dalam penghafalan Alquran pada anak. Orang tua juga menjadi support system bagi anak-anak dalam menghafal Alquran. Tidak sedikit orang tua yang selalu mendukung anak-anaknya untuk selalu menghafal Alquran terutama di juz 30 namun tidak sedikit pula orang tua yang merasa bosan ketika anaknya hafalan hanya di satu surah saja. Peneliti menemukan bahwa orang tua merasa bosan jika anak mereka hanya menghafal surah yang sama dan oleh sebab itu orang tua tersebut menyuruh anaknya untuk melanjutkan hafalan ke surah yang selanjutnya, padahal anak tersebut belum fasih hafal di satu surah sebelumnya. Dan ini merupakan salah satu penghambat anak-anak untuk menghafal.

b. Faktor Internal

1) Rasa Malas dan Bosan

Rasa malas dan bosan adalah sikap yang bersifat naluri tetapi dapat menimbulkan masalah jika sikap tersebut berkelanjutan. Dan ini merupakan salah satu faktor penghambat anak-anak dalam menghafal Alquran. Rasa malas dipicu karena anak-anak merasa hafalan sudah cukup lancar dan ia enggan mengulang kembali hafalan nya. Rasa bosan dipicu karena metode penghafalan pada anak-anak monoton sehingga membuat anak tidak bersemangat untuk melanjutkan hafalan.

2) Tidak Lancar Membaca Al-quran

Faktor ini merupakan salah satu faktor yang ada pada diri anak – anak karena tidak fasih nya anak anak dalam membaca Al-Quran yang benar dan sesuai makhraj huruf serta hukum tajwid nya. Hal ini membuat anak-anak merasa minder dan malu kepada teman-temannya sehingga tidak melanjutkan hafalannya.

3) Tidak Mengulang Kembali Hafalan

Peneliti menemukan beberapa anak-anak yang sudah melewati hafalan di satu surah tidak mengulang kembali hafalan surah tersebut, sehingga ketika anak-anak meng-upgrade hafalannya ke surah selanjutnya ia lupa dengan hafalan yang sebelumnya.

4) Lupa Ayat

Peneliti menemukan surah-surah hafalan yang dihafal oleh anak-anak merupakan surah yang relatif pendek namun ada beberapa surah yang ayatnya hampir sama dan berulang, sehingga ini menjadi faktor anak-anak lupa dalam menghafal surah tersebut.

2. Solusi Dari Masalah Ya Ditemukan Oleh Peneliti

a. Solusi bagi anak untuk dapat membagi waktu dan pengaruh bermain handphone

Memanage waktu dengan baik bagi anak adalah hal yang sangat penting, hal ini dilakukan agar anak-anak dapat membagi waktunya untuk menghafal quran juga untuk bermain dan lainnya. Menghafal Alquran memerlukan waktu yang khusus bagi anak-anak agar dalam hafalannya dapat lancar juga mengingat hafalan tersebut. Dalam hal ini peneliti melakukan kegiatan perlombaan untuk main challenge serta mensupport anak-anak supaya mau menghafal Alquran, juga mengedukasi para orang tua dan guru agar mau membuat jadwal bagi anak agar anak dapat membagi waktunya untuk hal hal lain.

b. Solusi untuk orang tua yang merasa bosan bila anaknya menghafal di satu surah saja.

Dalam hal ini peneliti memberikan edukasi serta pengertian kepada para orang tua agar selalu mendukung dan memfasilitasi anaknya untuk menghafal Al-Qur'an dan menginstruksikan kepada anak anaknya untuk selalu mengulang setiap hafalan.

c. Solusi untuk mengatasi rasa malas dan bosan pada anak

Dalam proses menghafal Alquran pada anak, kita tidak bisa memaksakan kehendak kita sendiri. Jika anak merasa malas dan bosan saat menghafal Alquran maka peneliti menganjurkan untuk memberikan hiburan kepada anak-anak agar tidak merasa bosan tetapi tetap dalam ruang lingkup hafalan agar anak-anak tetap fokus menghafal Alquran.

d. Solusi terhadap anak yang tidak lancar membaca Al-Quran. Seringkali hafalan menjadi terhalang karena anak yang kurang lancar membaca Alquran. Dalam hal ini peneliti menyarankan agar para orang tua atau guru untuk mendidik dan memberikan pelajaran yang lebih agar anak-anak dapat lancar membaca huruf huruf Alquran.

e. Solusi untuk anak-anak yang tidak mengulang kembali hafalannya Pengulangan kembali hafalan yang sudah dihafal memang perlu dilakukan agar anak-anak tidak lupa pada hafalan tersebut. Peran orang tua dan guru sangatlah penting bagi anak agar mengingat seluruh hafalannya. Dalam hal ini peneliti melakukan perlombaan tahfiz untuk anak-anak agar mereka termotivasi untuk menghafal kembali ayat-ayat Al-Quran.

f. Solusi bagi anak yang sering lupa ayat

Anak-anak yang sering lupa ayat bisa terjadi karena kurangnya pengulangan hafalan terhadap Ayat tersebut. Dalam hal ini inipeneliti melakukan kegiatan tadarus an setiap selesai salat Maghribbersama-sama dengan anak-anak yang bertujuan agar anak-anak tidak mudah lupa dengan ayat-ayat yang telah mereka hafalkan.

IV. KESIMPULAN

KKN telah melaksanakan empat program kerja bidang ekonomi, pendidikan, lingkungan dan kesehatan sebagai upaya memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat. Pelaksanaan program kerja mendapat respon positif dari masyarakat sehingga semua berjalan lancar meski ada beberapa kendala yang tidak sesuai dengan program kerja. Berdasarkan pelaksanaan kegiatan KKN yang dilakukan di Desa Birong Ulu, Manriah maka dengan ini disimpulkan dari beberapa kegiatan yang dilakukan adalah :

- a. KKN Daring dan Terukur sangat memberikan dampak positif kepada masyarakat dalam meningkatkan sumber daya manusia di lingkungan KKN
- b. KKN Daring dan Terukur menjadi sarana dan pengaplikasian ilmu dalam membentuk masyarakat yang lebih berpendidikan dan berkembang dalam ekonomi.
- c. KKN Daring dan Terukur menjadi sarana untuk mengaplikasikan ilmu dan menggali potensi daerah yang belum dikelola dengan baik.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan jurnal ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang turut membantu dan mendukung, khususnya kepada tim Editor Jurnal Maritim.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Pustaka Setia.
- Albi Anggito dan Johan Setiawan. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat : CV Jejak.
- Iskandar. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Gaung Persada.
- Lexy J. Moleong. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Nanang Martono. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT Grafindo Persada.
- Robert C. Bogdan and Sari Knop Biklen. (1982). *Qualitative Research For Education*. London : Allyn & Bacon, Inc.
- Sugiono. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka.
- Suwari Lubis. (1987). *Metodologi Penelitian Sosial*. Medan : USU Press.
- Syukri Albani Nasution. (2021). *Etika Pengabdian KKN UINSU*. Medan : UINSU